

I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gudang merupakan salah satu fasilitas yang terdapat pada setiap perusahaan untuk kelancaran operasional perusahaan tersebut. Gudang yang terdapat pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang merupakan tempat penyimpanan barang sebelum barang tersebut digunakan atau dikeluarkan memiliki beberapa aktivitas. Beberapa aktivitas yang terdapat pada gudang perusahaan perkebunan kelapa sawit antara lain penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran.

Gudang merupakan bagian penting sebagai tempat penyimpanan sementara *inventory* (persediaan) untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Hal ini menjadi perhatian besar karena biaya persediaan memiliki porsi yang cukup besar dalam laporan keuangan, ditambah resiko penyimpanan persediaan untuk waktu lama dan jumlah yang besar.

Menurut Martono (2020) pada perusahaan manufaktur biaya pembelian barang (bahan mentah dan bahan operasional) bisa mencapai 40% hingga 60% dari total biaya produksi. Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen gudang sebagai aset perusahaan. Manajemen gudang yang baik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Gudang (*warehouse*) adalah bagian dari sistem logistik suatu perusahaan yang berfungsi untuk menyimpan barang seperti bahan baku (*raw material*), produk setengah jadi (*semifinished good*), produk jadi (*finished good*), dan suku cadang (*spare part*). Sistem manajemen gudang harus senantiasa terjaga sehingga barang yang disimpan tetap terkontrol dan lebih mudah diakses, baik secara fisik maupun secara sistem, sehingga dapat memudahkan akses bagi pegawai perusahaan dalam menjalankan roda perusahaan. Hal ini perlu dilakukan untuk mempertahankan kualitas perusahaan.

Setiap perusahaan selalu memerlukan persediaan barang-barang logistik yang disimpan dalam gudang. Aktivitas logistik mulai dari perencanaan, penyimpanan, hingga pengeluaran harus diperhatikan sejak awal berdirinya

suatu perusahaan. Tanpa adanya pengelolaan gudang, maka sistem logistik dan persediaan dalam suatu perusahaan dapat mengalami berbagai macam kendala. Persediaan yang terdapat dalam suatu perusahaan merupakan bagian dari aset perusahaan (Prawirosentoro, 2007).

Manajemen gudang khususnya pada perusahaan perkebunan kelapa sawit adalah unsur penting yang perlu dikelola dengan baik guna menjamin kelancaran operasional perusahaan. Sistem pengelolaan dan prosedur kerja yang baik dan tepat terhadap barang-barang yang ada dalam gudang dapat menjamin kelancaran kegiatan produksi sehingga dapat menghindari kendala-kendala yang mungkin timbul. Pengelolaan dan penataan barang-barang yang ada dalam gudang harus diperhatikan dengan baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pendistribusian barang hingga penghapusan barang yang sudah tidak diperlukan lagi. Manajemen pergudangan juga mempertimbangkan sistem kendali atau kontrol stok barang yang dapat memberikan informasi akurat mengenai letak dan jumlah stok dalam gudang, dan memberikan jalur distribusi (*first in first out*) yang optimal.

Manajemen pergudangan adalah suatu sistem pengelolaan gudang yang mengatur proses penanganan barang dari penerimaan hingga distribusi. Aktivitas dalam pergudangan dilaksanakan mengikuti prosedur yang baku dan sesederhana mungkin, tetapi tidak mengurangi makna kerja yang ada. Proses ini harus selaras dan optimal agar dapat meningkatkan efisiensi dengan mempertimbangkan biaya operasional gudang. Pengelolaan gudang yang baik akan mencapai efisiensi gudang dengan tingkat kesalahan yang rendah dan kedisiplinan karyawan.

B. Rumusan Masalah

Perusahaan perkebunan kelapa sawit seringkali mengalami kendala dalam manajemen gudang, yang mencakup perencanaan, persediaan, penyimpanan, dan distribusi yang dapat menyebabkan sistem operasional yang tidak berjalan dengan optimal, yang dapat diakibatkan oleh manajemen gudang yang lemah,

sehingga perlu mengetahui manajemen gudang pada perusahaan perkebunan kelapa sawit.

PT. Kirana Sinar Gemilang sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit tentunya memiliki sistem manajemen pergudangan yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Pertanyaan masalah yang muncul adalah bagaimana manajemen gudang pada PT. Kirana Sinar Gemilang (Parupu Estate)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen gudang pada PT. Kirana Sinar Gemilang (Parupu Estate).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan dan pengalaman secara langsung dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam dunia kerja mengenai pengelolaan gudang.
2. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini sebagai masukan untuk perusahaan perkebunan dalam mengatur dan memperbaiki serta meningkatkan sistem pengelolaan gudang dalam perusahaan.
3. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi para masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai cara pengelolaan gudang yang baik dan benar sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja.